



WARGA MELEK INFORMASI

KIM Jadi Sarana Menangkal Hoaks

MANTRIJERON—Hoaks atau informasi bohong masih ditemukan dalam masyarakat. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Jogja membentuk Forum Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) untuk menangkal berita bohong tersebut.

Dalam Forum KIM, Anton Wahyu Prihartono, Pemimpin Redaksi *Harian Jogja* menyampaikan hoaks biasanya dibuat untuk menyebar kebencian, dan menimbulkan permusuhan di masyarakat.

Anton mencontohkan sejumlah kejadian tersulitnya emosi masyarakat karena hoaks. Karenanya, Anton mengimbau masyarakat untuk waspada dalam menerima informasi. "Kita harus hati-hati dalam menerima informasi dari barang kecil ini [telepon genggam]. Tolong cermati dan jangan buru-buru menyebarkan," kata Anton, dalam Forum KIM di Kelurahan Suryodiningratan, Kemantren Mantrijeron, Selasa (22/11).

Untuk dapat memilah informasi yang tepercaya, Anton mengimbau untuk mendapatkan informasi dari sumber resmi maupun media yang kredibel. "Pastikan mendapat informasi dari *website* atau *link* resmi," katanya. Ia juga menyebutkan beberapa media massa yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Anton, berita yang diterbitkan wartawan dapat dipertanggungjawabkan karena telah diverifikasi dan menaati aturan pemberitaan.

Dengan adanya KIM, Anton berharap menjadi garda terdepan untuk menangkal hoaks. "KIM yang diinisiasi Diskominfo sangat bagus sekali. Dapat menjadi benteng hoaks, disinformasi," kata Anton.

Triyono Hari Kuncoro, Anggota DPRD Kota Jogja juga mengimbau masyarakat untuk membaca berita dari sumber kredibel. "Diharapkan [masyarakat] dapat menyalurkan informasi yang benar dan positif, informasi yang dapat mengubah cara pandang masyarakat jadi positif," katanya. (crv22)

Kegiatan Forum Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Kelurahan Suryodiningratan, Selasa (22/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005